

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pandemi telah dijelaskan dalam al-Qur'an diantaranya QS. Al-Baqarah: 164, QS. An-Nisa: 62, QS. Al-A'raf: 133, QS. At-Taubah: 51, QS. Al-Hadid: 22, QS. At-Taghabun: 11, dan beberapa ayat al-Qur'an seperti yang telah disebutkan dalam pembahasan sebelumnya.
2. Dalam penjelasan al-Qur'an, suatu bencana (musibah) yang menimpa manusia bukanlah merupakan azab sebagai tanda akhir bagi kehidupan. Seperti halnya pandemi, dalam perspektif al-Qur'an, pandemi berkaitan dengan bukti peringatan Allah, kekuasaan Allah, serta qadha dan qadar Allah. Tidak ada seorang pun yang mampu mengubah takdir Allah. Oleh karena itu, jika ada di antara hamba-hamba-Nya yang masih lemah imannya, maka Allah akan berikan peringatan dengan banyak cara sebagai petunjuk untuk kembali kepada jalan yang diridhai-Nya.
3. Kiat-kiat menghadapi pandemi menurut al-Qur'an, manusia harus tetap berikhtiar, baik ikhtiar batiniah maupun lahiriah. Ikhtiar batiniah yaitu selalu percaya pada Allah, sabar dan ikhlas menerima keadaan, muhasabah dan tetap bersyukur. Sedangkan ikhtiar lahiriah yaitu perilaku hidup bersih dan sehat, serta menjaga pola makan yang sehat.

### B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian **“Kiat Menghadapi Pandemi Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)”**, maka terdapat saran yang ingin penulis sampaikan dalam skripsi ini:

1. Di masa pandemi seperti saat ini diperlukan pemahaman dan bahan rujukan mengenai ayat-ayat pandemi yang sering dijustifikasikan sebagai azab dari Tuhan, maka diperlukannya penafsiran al-Qur'an yang lebih mendalam

mengenai ayat-ayat pandemi. Dengan demikian, orang-orang akan mengetahui bahwa adanya suatu pandemi bukanlah sebagai azab melainkan ujian yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya.

2. Korelasi kiat menghadapi pandemi dalam perspektif al-Qur'an dan sains belum dibahas dalam penelitian ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa membahas korelasi kiat menghadapi pandemi perspektif al-Qur'an dengan perspektif sains. Diharapkan juga bisa mengembangkan lebih lanjut, menuangkan ide dan pemikiran yang lebih baik, sehingga dapat menambah sumbangan ilmu dan pemahaman yang mudah dimengerti oleh para pembaca, dan juga menjadi bahan acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

### C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah mencurahkan nikmat dan kasih sayang-Nya atas selesainya penelitian tentang **“Kiat Menghadapi Pandemi Dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i)”** yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi.

Penulis mengakui kekurangan dan kekhilafan adalah milik manusia, serta menyadarkan penulis atas kurang sempurnanya skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan khususnya bagi penulis. Amin.